

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan model dalam proses pembelajaran telah mengalami modifikasi seiring bertambahnya waktu. Model pembelajaran tradisional mulai ditinggalkan dan berganti dengan model pembelajaran yang lebih modern. Model pembelajaran modern tersebut lebih menekankan siswa untuk berinteraksi secara aktif sehingga diperoleh hasil yang optimal. Seiring dengan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang mendapat perhatian dan respon tinggi ialah model pembelajaran kooperatif (Isjoni, 2013: 5).

Salah satu model pembelajaran kooperatif terpopuler saat ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Alasan tersebut diungkapkan Maden (2011: 3) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif yang cukup fleksibel dengan variasi tak terbatas dibandingkan model pembelajaran kooperatif lainnya sehingga banyak digunakan dan dikembangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* juga direkomendasikan dalam segala proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat digunakan di seluruh bidang ilmu dan jenjang pendidikan

(Robinson,1991: 65). Selain itu, penelitian beberapa ahli pendidikan dunia seperti Dori, dkk (1995), Aronson (2005), Mahoney (2010), Sahin (2010), Tran (2012), dan Kazemi (2012) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, terdapat dua elemen penting yang berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Elemen penting tersebut adalah tim ahli dan kemampuan individual tim ahli dalam menjelaskan informasi kepada tim asal. Sehingga setiap siswa memiliki kesempatan sukses yang sama dalam pembelajaran. Tim ahli bertanggung jawab membantu siswa lainnya dengan cara menjelaskan materi yang menjadi tanggung jawabnya (Sahin, 2010: 785). Menurut Slavin (2005: 10), tanggung jawab tim ahli difokuskan pada kegiatan anggota tim dalam membantu satu sama lain untuk belajar dan memastikan bahwa tiap orang dalam tim siap untuk mengerjakan tes atau bentuk penilaian lainnya yang dilakukan siswa tanpa bantuan teman satu timnya. Kemampuan setiap siswa tim ahli dalam menjelaskan materi bergantung dari kemampuan individual yang dimilikinya (Dollard dan Mahoney, 2010: 2).

Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan kontribusi anggota tim ahli dengan hasil belajar tim asal dan hubungan kontribusi anggota tim ahli dengan hasil belajarnya dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas XI IPA₄ semester genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Adapun judul penelitian ini adalah “Kontribusi

anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi (kuasi deskriptif pada siswa kelas XI IPA₄ semester genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah hubungan antara kontribusi anggota tim ahli terhadap hasil belajar anggota tim asal dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas XI IPA₄ SMA Negeri 5 Bandar Lampung?
2. Adakah hubungan kontribusi anggota tim ahli terhadap hasil belajarnya dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas XI IPA₄ SMA Negeri 5 Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hubungan kontribusi anggota tim ahli terhadap hasil belajar anggota tim asal dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas XI IPA₄ SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

2. Hubungan kontribusi anggota tim ahli terhadap hasil belajarnya dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas XI IPA₄ SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan bekal bagi peneliti sebagai calon guru biologi yang berkompetensi, profesional dan berdedikasi tinggi serta berkepribadian yang mantap terutama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

2. Bagi guru

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang baru mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga dapat dijadikan alternatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat.

3. Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan berbeda sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari anggapan yang berbeda terhadap masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontribusi anggota tim ahli ditinjau dari aktivitasnya yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di tim asal dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
2. Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas anggota tim ahli yang dilakukan di dalam masing - masing tim asal yang ditinjau dari empat aspek, yakni 1) kesesuaian menyampaikan hasil diskusi tim ahli ke tim asal 2) kemampuan menyampaikan materi dengan kombinasi menggunakan gambar/diagram/grafik 3) kemampuan siswa dalam menjelaskan materi menggunakan sistematika yang tepat, dan 4) kemampuan siswa dalam menjelaskan materi menggunakan bahasa yang jelas. Nilai aktivitas anggota tim ahli tersebut diperoleh dari penilaian aktivitas anggota tim ahli menggunakan lembar observasi dan angket yang diisi oleh setiap anggota tim ahli di tim asal.
3. Anggota tim ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi anggota di tim ahli. Anggota tim ahli tersebut bertanggung jawab terhadap bagian materi tertentu kemudian menjelaskan bagian materi ke siswa anggota tim ahli lainnya di tim asal.
4. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar milik tim asal. Hasil belajar tim asal tersebut terdiri dari hasil belajar anggota tim

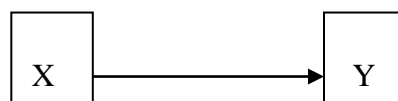
asal dan hasil belajar anggota tim ahli di tim asal. Hasil belajar anggota tim asal berupa *N-gain* yang diperoleh anggota tim asal kecuali *N-gain* anggota tim ahli. Nilai *N-gain* anggota tim asal diperoleh dari jawaban pretes dan postes anggota tim asal yang terkait dengan materi yang menjadi tanggung jawab anggota tim ahli di tim asal. Sedangkan hasil belajar anggota tim ahli berupa *N-gain* anggota tim ahli. Nilai *N-gain* anggota tim ahli diperoleh dari jawaban pretes dan postes anggota tim ahli yang terkait dengan materi yang menjadi tanggung jawabnya.

5. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 dan sampel nya adalah siswa kelas XI IPA₄.
6. Materi pokok dalam penelitian ini adalah sistem ekskresi yang terdapat pada KD 3.5 biologi SMA Kelas XI, yaitu “Menjelaskan keterkaitan antara struktur fungsi, dan proses serta kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (misalnya ikan dan serangga)”.

F. Kerangka Pikir

Seiring dengan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang mendapat perhatian dan respon tinggi ialah model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Menurut penelitian sebelumnya, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut tidak terlepas dari peran komponen-komponen di dalamnya. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, terdapat dua komponen penting, yaitu tim ahli dan tim asal. Kontribusi tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ditinjau dari aktivitasnya saat berada di tim asal. Hal itu dikarenakan aktivitas tim ahli di tim asal diduga berpengaruh terhadap hasil belajar tim asal. Adapun aktivitas tim ahli tersebut adalah menyampaikan hasil diskusi tim ahli, menyampaikan materi dengan kombinasi menggunakan gambar/diagram/grafik, dan penggunaan bahasa yang jelas dan sistematis. Dengan demikian dirasa perlu dilakukan penelitian kajian tentang kontribusi anggota tim ahli dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini mengenai hubungan kontribusi anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajar anggota tim asal dan hubungan kontribusi anggota tim ahli dengan hasil belajarnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kontribusi anggota tim ahli, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan:

X: Kontribusi anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

Y : Hasil belajar siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. H_0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi anggota tim ahli terhadap hasil belajar tim asal di kelas XI IPA₄ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_1 = Terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi anggota tim ahli terhadap hasil belajar tim asal di kelas XI IPA₄ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. H_0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi anggota tim ahli terhadap hasil belajarnya di kelas XI IPA₄ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 .

H_1 = Terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi anggota tim ahli terhadap hasil belajarnya di kelas XI IPA₄ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.